

## WASPADA GANGGUAN TIROID PADA ANAK

- **Gangguan tiroid pada anak bisa menyebabkan gangguan tumbuh kembang dan perilaku**
- **Kenali gejala, deteksi dini dan pengobatan segera dapat mengatasi dampak gangguan tiroid pada anak**
- **Hasil survei internasional menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran akan gangguan tiroid**
- **Pekan Kesadaran Tiroid International (PKTI) 2016 diperingati dengan mengajak masyarakat mengenali gejala umum gangguan tiroid pada anak-anak**

**Yogyakarta, 28 Mei 2016** – Merck, perusahaan sains dan teknologi terdepan, mendukung Pekan Kesadaran Tiroid Internasional (PKTI) ke-8 yang berlangsung pada 23–29 Mei 2016. Tahun ini, kampanye PKTI menekankan pada gangguan tiroid pada anak. Di dunia terdapat jutaan anak dengan gangguan tiroid yang belum terobati atau terdiagnosis<sup>1,2,3</sup>. Sebuah studi global terbaru yang diinisiasikan oleh Merck menunjukkan bahwa pada umumnya (86%) Ibu dapat mengetahui gangguan tiroid dapat terjadi pada anak, namun sayangnya mayoritas (84%) ibu tidak mengetahui gejalanya sehingga tidak bisa mengenali gangguan tiroid pada anak<sup>4</sup>. Kampanye ini dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap gejala gangguan tiroid, sebab jika dikenali gejalanya sejak dini gangguan tiroid dapat diobati dengan baik dan tepat.

Gangguan tiroid pada anak yang tidak segera ditangani dapat memberikan efek yang mendasar dalam perkembangan otak, tumbuh-kembang, serta kesehatan secara menyeluruh<sup>5,6</sup>.

“Terdapat dua kemungkinan gangguan tiroid pada anak, bawaan sejak lahir atau baru muncul seiring bertambahnya usia anak. Gangguan kelenjar tiroid sejak lahir atau Hipotiroid Kongenital dapat mengakibatkan retardasi mental apabila terlambat diobati. Gejala Hipotiroid Kongenital seringkali tidak disadari dan salah dikenali, oleh karenanya setiap bayi yang baru lahir perlu mendapatkan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK), pada 48-72 jam pertama kelahiran. Sementara pada anak, begitu orang tua menemukan adanya salah satu gejala gangguan tiroid, harus segera membawa anak-anaknya untuk mendapatkan diagnosis



## Berita Pers

dan pengobatan lebih lanjut,” jelas **Ketua Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dr. Aman Bhakti Pulungan, Sp(A)K.**”

PKTI 2016 mengambil tema **“Waspada Gangguan Tiroid pada Anak’**, bertujuan untuk menyadarkan masyarakat, terutama orang tua untuk mengenali gejala paling umum atas gangguan tiroid pada anak. Edukasi ini dilakukan melalui cara yang mudah dicerna oleh keluarga di mana para anak diperkenalkan pada dua karakter ‘Kupu-kupu Tiroid’: Hypo adalah kupu-kupu berwarna biru dengan kelenjar tiroid yang kurang aktif sehingga mempunyai gejala pertumbuhan yang lambat, mudah lelah, serta gerakan yang lamban menggambarkan gejala hipotiroid. Sementara Hyper adalah kupu-kupu berwarna merah muda dengan kelenjar tiroid terlalu aktif dengan gejala kurus, terlalu aktif, serta terlalu banyak bergerak, menggambarkan gejala hipertiroid<sup>6</sup>.

Merck melalui perusahaan riset pasar Opinion Health, pada Februari 2016 melakukan studi global yang melibatkan 1.600 orang Ibu di Eropa, Asia Tenggara, Amerika Tengah/Selatan, Afrika Selatan, dan Arab Saudi. Salah satu hasil menunjukkan bahwa 86% responden mengetahui bahwa gangguan tiroid dapat terjadi pada anak namun sayangnya 84% responden tidak mengenali gejalanya. Di Indonesia sendiri, 58% dari responden menyatakan mereka belum pernah membicarakan gangguan tiroid dengan dokter karena tidak mengetahui gejalanya<sup>4</sup>.

Sebagai bagian dari peringatan PKTI, Merck didukung Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), dan komunitas pasien gangguan tiroid Pita Tosca menyelenggarakan rangkaian kegiatan PKTI dengan tujuan memperkenalkan gangguan tiroid kepada orang tua murid SD Negeri Percobaan 2 Sekip Catur Tunggal Sleman, Yogyakarta. Tidak hanya melalui sesi edukasi kepada orangtua, siswa dari sekolah tersebut juga diperkenalkan dengan gejala gangguan tiroid melalui dua karakter kupu-kupu tiroid, *Hypo* dan *Hyper*, melalui lomba mewarnai dan menggambar.

**Direktur Biopharma PT Merck Tbk Evie Yulin** mengatakan; “Sebagai mitra kesehatan, Merck berkomitmen mendukung peningkatan kewaspadaan terhadap gangguan tiroid. Kami berharap melalui informasi yang diberikan melalui kampanye PKTI, orang tua dapat mengenali gejala gangguan tiroid pada anak, berkonsultasi dengan petugas kesehatan untuk deteksi dini, serta para orang tua dapat melakukan SHK pada bayi yang baru lahir. Dengan

## Berita Pers

waspada gangguan tiroid, anak-anak Indonesia dapat tumbuh kembang dengan baik dan sehat. ”

“Sebagai kelompok pendukung pasien gangguan tiroid di Indonesia, misi kami adalah untuk memberikan dukungan psikologis kepada pasien serta memberikan informasi mengenai gangguan tiroid kepada masyarakat luas. Melalui kegiatan ini, kami berharap masyarakat lebih waspada terhadap gangguan tiroid pada anak dan memberikan dukungan kepada kami,” ungkap **Penggagas Pita Tosca Astriani Dwi Aryaningtyas**.

#selesai#

Informasi mengenai PKTI dapat ditemukan di [www.thyroidweek.com](http://www.thyroidweek.com).

Sementara itu, informasi lain mengenai tiroid dapat ditemukan di [www.tiroidindonesia.com](http://www.tiroidindonesia.com)

### Tentang Pita Tosca

Pita Tosca adalah kelompok dukungan pasien (patient support group) dan tempat berkumpul serta berbagi informasi bagi pejuang kesehatan tiroid di Indonesia. Pita Tosca dibentuk pada Oktober 2014 oleh dua perempuan muda pejuang kanker tiroid, yaitu Astriani Dwi Aryaningtyas dan Bunga Ramadani. Salah satu misi utama Pita Tosca adalah mendampingi pejuang tiroid dalam bentuk dukungan psikologis, memberi informasi yang tepat seputar kesehatan tiroid dan pengobatannya, serta memperkenalkan dan melakukan edukasi kesehatan tiroid secara lebih luas ke masyarakat Indonesia. Pita Tosca dapat dihubungi melalui e-mail : [info@pitasosca.org](mailto:info@pitasosca.org), Twitter dan Instagram: @pitasosca, serta Facebook : PITA TOSCA dan Pita Tosca | Pejuang Tiroid Indonesia

### Tentang Merck

Merck adalah perusahaan sains dan teknologi dalam sektor kesehatan, *life science*, dan *performance materials*. Sebanyak 50.000 karyawan bekerja untuk mengembangkan teknologi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan - dari terapi biofarmasi untuk pengobatan kanker atau multiple sclerosis, sistem mutakhir untuk riset dan produksi ilmiah, hingga kristal cair untuk smartphone dan televisi LCD. Pada tahun 2015, Merck menghasilkan penjualan sebesar 12.85 miliar euro di 66 negara. Berdiri pada tahun 1668, Merck merupakan perusahaan kimia dan farmasi tertua di dunia. Keluarga pendiri masih merupakan pemilik mayoritas dari grup perusahaan publik. Merck, Darmstadt, Jerman, memiliki hak secara global terhadap nama dan merek perusahaan. Pengecualian hanya di Amerika Serikat dan Kanada, dimana perusahaan beroperasi atas nama EMD Serono, EMD Milipore, dan EMD Performance Materials. Di Indonesia, PT Merck Tbk didirikan pada 14 Oktober 1970. Bertransformasi menjadi perusahaan publik pada tahun 1981, dan merupakan salah satu perusahaan pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mayoritas saham dimiliki oleh Grup Merck yang berkantor pusat di Darmstadt, Jerman. Untuk informasi lebih lanjut tentang PT Merck Tbk, silakan kunjungi [www.merck.co.id](http://www.merck.co.id)

### Tentang Survei

Merck menginisiasi studi global yang melibatkan 1.600 ibu di Eropa, Asia Tenggara, Amerika Tengah/ Selatan, Afrika Selatan, dan Arab Saudi menguji pemahaman ibu terhadap bagaimana gangguan tiroid dapat mempengaruhi anak. Survei dilaksanakan oleh Opinion Health, sebuah perusahaan riset pasar pada bulan Februari 2016. Sebanyak 100 ibu per negara, di 16 negara, menjadi responden dalam survei ini. Sampel terdiri atas ibu dengan usia di atas 18 tahun yang memiliki anak berusia 0 – 15 tahun.

### Referensi:

1. Ford G and LaFranchi SH. Screening for congenital hypothyroidism: A worldwide view of strategies. *Best Pract Res Clin Endocrinol Metab* 2014; 28:175-187
2. Cappa M, Bizzarri C, and Crea F. Autoimmune Thyroid Diseases in Children *J Thyroid Res* 2011; 2011: 1-13
3. Counts D and Varma SK. Hypothyroidism in Children. *Pediatr Rev* 2009; 30:251-258
4. International market Research Survey commissioned by Merck, February 2016
5. Child Growth Foundation. Thyroid Disorders A Guide for Parents and Patients Available at:[http://www.childgrowthfoundation.org/CMS/FILES/15\\_Hypothyroidism.pdf](http://www.childgrowthfoundation.org/CMS/FILES/15_Hypothyroidism.pdf) Last accessed April 2016
6. Bursell JDH and Warner JT. Interpretation of thyroid function in children. *Paediatr Child Health* 2007; 17:361-366